BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Teori Segitiga Makna *(Symbol, Thought, Referent)* dari Ogden dan Richards, penelitian berjudul "Analisis Nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu Garuda di Dadaku" menunjukkan bahwa nilai nasionalisme yang terkandung dalam lirik lagu tersebut merepresentasikan bentuk nasionalisme populer yang bersifat dekat dengan masyarakat, penuh semangat, dan menjunjung nilai moral. Nilai nasionalisme tersebut muncul sebagai respons terhadap kondisi sosial masyarakat Indonesia pada tahun 2009 yang diwarnai oleh rendahnya kepercayaan diri bangsa akibat minimnya prestasi internasional serta maraknya konflik dan anarkisme dalam dunia suporter olahraga. Melalui aransemen musik "punk rock" yang energik, lagu ini berhasil mengubah simbol-simbol negara yang sebelumnya identik dengan kesan formal menjadi lebih akrab dan melekat dalam kehidupan generasi muda. Ungkapan seperti "tunjukkan dunia" dan "pantas jadi juara" menggambarkan semangat optimisme, rasa percaya diri, serta dorongan untuk membuktikan kemampuan bangsa Indonesia di tingkat internasional.

Selain itu, nilai nasionalisme dalam lagu ini juga ditunjukkan melalui penekanan pada sikap moral dan sportivitas. Frasa "kobarkan semangatmu" dan "tunjukkan sportivitasmu" memperlihatkan bahwa semangat perjuangan dan kecintaan terhadap bangsa tidak boleh diwujudkan melalui tindakan destruktif atau fanatisme berlebihan, melainkan harus disertai sikap jujur, adil, dan menghargai aturan. Pada tataran realitas sosial *(referent),* lagu ini mampu menjadi

media pemersatu masyarakat dari berbagai latar belakang suku, daerah, dan kelas sosial, khususnya dalam ruang publik seperti stadion dan kegiatan olahraga nasional. Dengan demikian, lagu ”Garuda di Dadaku” tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menanamkan nilai patriotisme modern, persatuan, optimisme, dan sportivitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan perspektif analisis yang berbeda, agar analisis makna dan ideologi dalam lirik lagu dapat dikaji secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat difokuskan pada respons audiens melalui analisis resepsi untuk mengetahui bagaimana masyarakat, khususnya suporter olahraga, memaknai lagu “Garuda di Dadaku” pada masa kini. Kajian komparatif dengan lagu-lagu bertema nasionalisme populer dari era berbeda juga dapat dilakukan untuk melihat perkembangan representasi nasionalisme dalam musik Indonesia.

Bagi musisi dan pelaku industri kreatif, diharapkan terus menghadirkan karya-karya bertema kebangsaan melalui genre musik yang dekat dengan generasi muda. Penyampaian pesan nasionalisme yang dikemas secara modern, komunikatif, dan tidak kaku dinilai mampu menjadi media efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air. Namun demikian, pesan moral seperti persatuan, sportivitas, dan solidaritas sosial tetap perlu dipertahankan agar

semangat patriotisme yang dibangun dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Bagi masyarakat dan suporter olahraga, semangat nasionalisme yang terdapat dalam lagu "Garuda di Dadaku" diharapkan tidak hanya menjadi bentuk euforia di stadion atau dalam pertandingan olahraga semata, tetapi juga diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai nasionalisme dapat tercermin melalui sikap sportif, menjaga persatuan, menghormati perbedaan, serta menghindari tindakan fanatisme berlebihan yang dapat memicu konflik sosial. Dengan demikian, semangat kebangsaan tidak hanya hadir dalam simbol dan nyanyian, tetapi juga dalam perilaku nyata di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adorno, T. W. (2002). Essays on music. *University of California Press.*

Ardini, N. W., Darmayuda, I. K., & Sumerjana, K. (2025). Pelestarian dan Pengembangan Lagu Wajib Nasional Menguatkan Rasa Kebangsaan Kalangan Generasi Muda. Proceeding of Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 3(1), 204–211. Retrieved from https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/63630

Billig, M. (1995). Banal nationalism. *SAGE Publications.*

Fatonah, K., & Suyuti, A. (2022). REPRESENTASI INDONESIA DALAM VIDEO MUSIK "WONDERLAND INDONESIA." *Eduscience Jurnal Ilmu Pendidikan,* 7(02). https://doi.org/10.47007/edu.v7i02.5536

Gunawan, B. R., & Utami, S. P. (2025). Analisis Semantik terhadap Penggunaan Sarkasme dalam Lirik Lagu Karya Iksan Skuter. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 397–405. https://doi.org/10.30998/28-10-2024.8067

Heriansyah, M., Lestari, A., Surbakti, N. J. B., Simanulang, K. A., & Bahgia, M. (2025). Peran gerakan nasionalisme lokal dalam membangun integrasi nasional Indonesia. *Journal of Social Studies Research,* 3(1), 100–115. https://doi.org/10.33059/jssr.v3i1.11490

Imran, D. (2023, August 14). 7 Lagu Bertemakan Nasionalisme dari Musisi Indonesia, Cocok Untuk 17 Agustus - Sukabumi update. *Sukabumi Update*. Retrieved from https://www.sukabumiupdate.com

Irawati, E.-. (2020). Transmisi, Musik Lokal-Tradisional, dan Musik Populer. *Panggung*, 30(3). https://doi.org/10.26742/panggung.v30i3.893

Kusuma, P. N. (2018, September 10). Metamorfosis Lagu Garuda di Dadaku – Apakah Lagu Garuda Pancasila Tergeser? Retrieved from https://tatkala.co/2018/09/10/metamorfosis-lagu-garuda-di-dadaku-apakah-lagu-garuda-pancasila-tergeser2/

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2016). Theories of Human Communication (11th Edition). *Waveland Press.*

Mastrianto, A., Sariyatun, & Suryani, N. (2020). BAHAN AJAR DIGITAL DALAM MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL PERJUANGAN LASKAR RAKYAT HIZBULLAH UNTUK MENANAMKAN NILAI NASIONALISME GENERASI MILENIAL. *Proceeding Series Universitas Muhammadiyah Surabaya.*, 1–10. *Retrieved from* https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/4803

Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU "RUANG SENDIRI" KARYA TULUS. *SEMIOTIKA Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41. https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447

Pinello, F. P. (2022). The "Verstehen" and the Meaning of Meaning: for a Sociology between the Cognitive Sciences. International Journal of Scientific and Research Publications, 12(9), 20–33. https://doi.org/10.29322/ijsrp.12.09.2022.p12903

Purnama, S. C., Wisudawanto, R., & Anggitya, P. T. (2014). ASPEK OPTIMISME SEBAGAI REALISASI NILAI NASIONALISME: Analisis Semiotika Lirik Lagu Garuda di Dadaku. Retrieved from https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JKOM/article/view/108

Putri, D. A., Fritambiradi, D. D., Anta, I. A., & Ersanda, P. A. (2022). EKSISTENSI NASIONALIME DI INGGRIS. *Bakaba Jurnal Sejarah Kebudayaan Dan Kependidikan,* 10(1). https://doi.org/10.22202/bakaba.2022.v10i1

Rahmad Surya, Fetri Reni, Zumiarti, Riswanto Bakhtiar, & A.A Dzaky Zaidan. (2025). Musik Sebagai Media Komunikasi Bagi Kesehatan Mental. *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian,* 5(2), 322–332. https://doi.org/10.31933/ejpp.v5i2.1317

Rifa'I, M., & Ito, A. I. (2025). PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN RASA NASIONALISME PARA PEMUDA DI DESA SUKOWIYONO. *ARIMA Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 319–326. https://doi.org/10.62017/arima.v3i1.5562

Refiana, R., Baedhowi, S., & Widyaningrum, A. (2021). ANALISIS PERAN LAGU NASIONAL DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI KETANGGAN 04 KABUPATEN BATANG. *DIMENSI PENDIDIKAN,* 17(3). https://doi.org/10.26877/dm.v17i3.9826

Santoso, N. F., & Masrokhah, Y. (2025). Analisis Bahasa Isyarat (Shuwa) dalam Anime Gangsta Karya Kohshe. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra,* 11(2), 2296–2307. https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5750

Saputra, M. A., Fidratul, H., Mardianti, S., Rizki, A., Ferdiansyah, F., Amelia, I. R., . . . Irmaningsih, I. (2025). Refleksi Identitas Nasional dan Nilai Nasionalisme dalam Lagu Tema Nasional 'Menuju Aku yang Sebenarnya.' *pesona.tpi.or.id.* https://doi.org/10.71436/jpi.v2i4.87

Selvyanti, R., & Lestari, V. E. (2022). ANALISIS MAKNA DALAM LIRIK LAGU "REHAT, SULUNG, DAN PILU MEMBIRU" KARYA KUNTO AJI: ANALISIS HERMENEUTIKA. *Ta'Rim Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini,* 3(3), 18–25. https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.19

Setiari, I. (2019). Kajian nilai sosial dalam lirik lagu "Buka Mata dan Telinga" karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif,* 173–181. https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92

Sitanggang, R. F., Simanullang, R. A. Z., Siregar, Y. P., Ananda, D. S., & Yunita, S. (2024). Peran Lagu Nasional dalam Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak. *Jurnal Basicedu,* 7(6), 4133–4140. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6422

Qondias, D., Wau, M. P., Mopa, M. E., & Kale, D. E. (2025). Implementasi Program pendampingan Lagu Nasional untuk pembentukan karakter kebangsaan bagi siswa sekolah dasar. *ALAMTANA JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(3), 223–235. https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i3.2628

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA